

## INTISARI

### HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU AMBARSARI GAMPING LOR AMBARKETAWANG SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2010

Lilis<sup>1</sup>, Ika Fitria Ayuningtyas<sup>2</sup>, Alfie Ardiana Sari<sup>3</sup>.

**Latar Belakang** : Masalah gizi kurang masih tersebar luas di Negara berkembang termasuk di Indonesia. Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Data dari kader Posyandu Ambarsari, Gamping Lor pada bulan Februari terdapat 120 balita diantaranya 103 balita yang gizi baik, 14 balita gizi kurang, 2 balita gizi buruk dan 1 balita gizi lebih. Dari hasil wawancara salah seorang ibu bahwa balitanya selalu makan-makanan bergizi tetapi berat badannya selalu meningkat. Selain itu terdapat 2 ibu yang balitanya makan-makanan yang bergizi tetapi berat badannya tidak meningkat.

**Tujuan** : Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan gizi dengan status gizi balita pada balita Posyandu Ambarsari, Gamping Lor, Ambarketawang, Sleman, Yogyakarta tahun 2010.

**Metode Penelitian** : Metode penelitian menggunakan *deskriptif analitik* dengan rancangan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan *Accidental sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus *Kendall Tau*.

**Hasil** : Hasil penelitian didapatkan bahwa kebutuhan gizi umur 0-6 bulan didapatkan sebanyak 4 responden (6,5%), umur 6-12 bulan didapatkan sebanyak 5 responden (8,2%), umur 24-60 bulan didapatkan serbanyak 37 responden (60,7%), sedangkan responden yang mendapat status gizinya baik yaitu sebanyak 46 responden (75.42%) dan yang terendah yaitu balita yang status gizinya kurang yaitu 2 responden (3.3%).

**Kesimpulan** : Ada hubungan antara kebutuhan gizi dengan status gizi balita di Posyandu Ambarsari Gamping Lor Ambarketawang Sleman Yogyakarta tahun 2010. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t > \text{tabel } 0,343 > 0,332$  dan signifikan :  $0,0005 < 0,05$ . Untuk meningkatkan kebutuhan gizi balita sehingga status gizi balita menjadi baik.

**Kata Kunci** : Gizi, Kebutuhan Gizi, dan Status Gizi.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing II